

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dikabupaten Pesisir Selatan dalam pelaksanaan proyek konstruksi gedung seringkali penyedia jasa atau kontraktor mengalami permasalahan selama pelaksanaan proyek yaitu Perubahan Desain, Keadaan digambar dan dilapangan tidak sesuai, Pekerja kurang pengalaman, dan kesalahan dalam prosedur kerja. Permasalahan tersebut menimbulkan risiko terhadap waktu pekerjaan dan pekerjaan tidak selesai tepat pada waktunya (Sumber: Wawancara dengan PPTK proyek konstruksi gedung Kab. Pesisir Selatan, 2017).

Selain itu banyak pekerjaan menjadi terlambat dalam pelaksanaannya sehingga banyak proyek konstruksi gedung di Kabupaten Pesisir Selatan tidak selesai tepat pada waktunya. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kinerja waktu yang terjadi pada pelaksanaan proyek-proyek gedung di Kabupaten Pesisir Selatan adalah terjadinya rework atau pekerjaan ulang yaitu perubahan desain dalam masa pelaksanaan. Hal tersebut dapat menyebabkan tertundanya jadwal pelaksanaan dan memicu kerugian pada kontraktor karena jadwal schedule yang tidak sesuai dengan rencana sehingga mengakibatkan pembengkakan biaya (Sumber: Wawancara dengan PPTK proyek konstruksi gedung Kab. Pesisir Selatan, 2017).

Ditinjau dari data tahun 2013 sampai tahun 2018 banyak sekali proyek konstruksi gedung di Kabupaten Pesisir Selatan mengalami keterlambatan. Persentase besarnya keterlambatan mulai dari 10 % bahkan ada proyek terlambat sebesar 20 % hal tersebut dikarenakan permasalahan-permasalahan yang terjadi dilapangan sehingga mengakibatkan proyek tidak terselesaikan tepat pada waktunya. (Sumber: Wawancara dengan PPTK proyek konstruksi gedung Kab. Pesisir Selatan, 2018).

Keberhasilan proyek merupakan sasaran utama bagi perusahaan-perusahaan yang bergerak dibidang jasa konstruksi. Proyek yang dikatakan berhasil merupakan cerminan dari hasil kerja perusahaan kontraktor. Sebuah proyek dikatakan berhasil apabila proyek tersebut mampu diselesaikan dengan biaya yang ditentukan, mampu diselesaikan dengan tepat waktu bahkan lebih cepat dari waktu yang dijadwalkan, dan dengan tercapainya mutu ditetapkan. Dampak dari keberhasilan proyek akan mengangkat citra perusahaan kontraktor tersebut (Christiawan, 2014).

Rework adalah aktivitas di lapangan yang harus dikerjakan lebih dari sekali, atau aktivitas yang menghilangkan pekerjaan yang telah dilakukan *change order* yang dikeluarkan dan *change of scope* yang diidentifikasi (Love, 2002). *Rework* mempengaruhi kinerja waktu, mutu, biaya, total proyek atau berperan terhadap terjadinya penyimpangan rencana laba. *Rework* juga menimbulkan dampak biaya-biaya yang tidak direncanakan, biaya tersebut tidak hanya berupa biaya langsung akan

tetapi akibat *rework* tersebut berdampak terhadap timbulnya biaya tidak langsung. Bahkan dampak biaya tidak langsung tersebut bisa lebih besar dari biaya langsung. Dampak biaya tidak langsung ini bisa berupa biaya *overhead*, biaya administrasi, motivasi dan moral pekerja, dan lain-lain (Zulyanto, 2015).

Adanya faktor-faktor risiko yang muncul akan sulit dihindari dalam suatu proyek konstruksi. Faktor-faktor risiko tersebut dapat berasal dari dalam proyek (internal) maupun berasal dari luar proyek (external) (Latif, 2013).

Dari hal tersebut diatas diduga banyak faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Waktu Pelaksanaan Proyek tersebut. Maka dari itu penulis tertarik mengangkat permasalahan diatas menjadi sebuah penelitian dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Waktu Pelaksanaan Proyek Di Kabupaten Pesisir Selatan”.

1.2. Pertanyaan Penelitian

Atas dasar latar belakang diatas, pertanyaan penelitian yang diangkat adalah:

1. Apa saja faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja waktu proyek pada tahap pelaksanaan proyek gedung pada kontraktor di Kabupaten Pesisir Selatan?
2. Apa faktor yang paling berpengaruh terhadap kinerja waktu proyek gedung pada tahap pelaksanaan proyek pada kontraktor di Kabupaten Pesisir Selatan?

3. Apa solusi yang dapat dilakukan agar pelaksanaan proyek gedung di Kabupaten Pesisir Selatan tidak terjadi keterlambatan?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja waktu proyek gedung pada tahap pelaksanaan proyek pada kontraktor di Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis faktor yang paling berpengaruh terhadap kinerja waktu proyek gedung pada tahap pelaksanaan proyek pada kontraktor di Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Untuk mengetahui solusi agar pelaksanaan proyek gedung di Kabupaten Pesisir Selatan tidak terjadi keterlambatan.

1.4. Batasan Masalah Penelitian

Supaya penelitian dapat terencana dan terarah dengan baik, maka penulis membuat batasan-batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dibatasi hanya pada proyek konstruksi gedung yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Penelitian ini akan dijalankan 5 (lima) tahun terakhir 2013-2018 pada kontraktor yang pernah bekerja dalam pembangunan proyek konstruksi bangunan gedung di Kabupaten Pesisir Selatan kualifikasi menengah.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah:

1. Mengurangi kemungkinan terjadinya dampak dalam usaha meningkatkan kinerja waktu proyek konstruksi gedung pada kontraktor.
2. Berkaitan dengan tujuan penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi badan atau perorangan yang berkecimpung di dunia konstruksi terutama bagi kontraktor-kontraktor pelaksanaan jasa konstruksi khususnya yang mengerjakan proyek gedung.
3. Bagi dunia pendidikan, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan bisa menjadi salah satu referensi untuk penelitian lebih lanjut.

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah penelitian, manfaat penelitian, dan metode penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi teori-teori yang berkaitan dengan rumusan masalah, diuraikan mengenai teori yang akan mendukung penelitian, sehingga dari teori yang dikemukakan, pertanyaan penelitian yang diangkat dapat terjawab walaupun masih bersifat teoritis.

BAB III METODA PENELITIAN

Terdiri dari metode yang digunakan, populasi dan penentuan sampel, sumber dan teknik pengumpulan data, serta operasional dan pengukuran variabel.

BAB IV PEMBAHASAN

Berisi tentang Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Waktu Pelaksanaan Proyek Di Kabupaten Pesisir Selatan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang diperoleh berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya.